

PERGESERAN KONSEP NASKH PERSPEKTIF MUFASSIR SYI'AH

(Sebuah Analisis Motif)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister

Dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

KHOIRUN NI'AM
(F02519170)

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khoirun Ni'am

NIM : F02519170

Program : Magister (S2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 12 Januari 2022

Saya yang menyatakan,

A rectangular revenue stamp (Meterai Tempel) with a value of 1000 Rupiah. The stamp features a blue and red design with the text 'METERAI TEMPEL' and '1000'. A signature is written over the stamp.

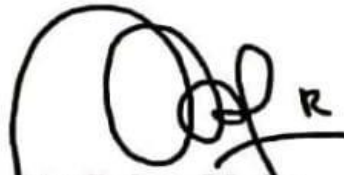
Khoirun Ni'am
F02519170

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul “**PERGESERAN KONSEP NASKH PERSPEKTIF MUFASSIR SYTAH (Sebuah Analisis Motif)**” yang ditulis oleh **KHOIRUN NI'AM** ini telah disetujui pada tanggal 12 Januari 2021

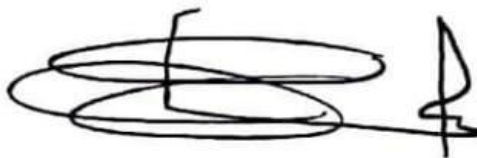
Oleh:

PEMBIMBING 1

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop followed by a smaller loop and a horizontal line ending in a small 'R'.

Dr. Abu Bakar, M. Ag
NIP. 197304041998031006

PEMBIMBING 2

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'M' with a vertical line through it, followed by a horizontal line and a small 'A'.

Dr. Muhammad Arif, Lc, MA.
NIP. 197001182002121001

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis berjudul **"PERGESERAN KONSEP *NASKH*/PERSPEKTIF
MUFASSIR SYTAH (Sebuah Analisis Motif)"** yang telah ditulis oleh Khoirun
Ni'am ini telah disetujui pada tanggal 13 Januari 2022

Tim Penguji:

1. Dr. Abu Bakar, M.Ag

(Ketua)

2. Dr. H Muhammad Arif, Lc. MA

(Sekretaris)

3. Prof. Dr. H. Abd. Hadi, M.Ag

(Penguji I)

4. Dr. Hj. Suqiyah Musyafaah, M.Ag

(Penguji II)

Surabaya, 13 Januari 2022

Direktur

Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag
NIP. 1960041211994031001A



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Khoirun Ni'am
NIM : F02519170
Fakultas/Jurusan : PASCASARJANA/ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
E-mail address : khoirun27niam@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Sekripsi ☒ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PERGESERAN KONSEP *NASKH* PERSPEKTIF MUFASSIR SYT'AH
(Sebuah Analisis Motif)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Penulis

(KHOIRUN NI'AM)

ABSTRAK

Ideologi keagamaan memiliki peran yang signifikan dalam penafsiran Al-Quran. Hingga saat ini, karya tafsir juga tidak dapat dipisahkan dari tafsir-tafsir sebelumnya. Begitu juga dengan teori ilmu-ilmu al-Qur'an seperti konsep *naskh*. *Naskh* sendiri telah terjadi pergeseran dari masa ke masa. Dalam proses pemahaman *naskh* ini terkesan mencari legitimasi terhadap ideologinya, yaitu ideologi Syi'ah. Konsep *naskh* secara periodik dikalangan Syiah berupaya untuk mengungkap motif problematika tersebut, penelitian ini berorientasi memberikan gambaran pergeseran *naskh* dari era klasik hingga modern. Penulis mengambil tiga sampel dari era klasik diwakili oleh al-Tusi, era pertengahan diwakili al-Tabarsi dan era modern diwakili oleh al-Tabataba'i

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang datanya bersumber dari penelitian kepustakaan (*library research*) dengan analisis data. Kemudian penelitian ini menggunakan teori pendekatan gagasan konsep *naskh* menurut Baqir Hakim untuk menggambarkan pergeseran konsep *naskh* perspektif Mufassir Syi'ah.

Dengan menggunakan pendekatan tersebut, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan. Pertama, dalam pemahaman *naskh* era klasik hingga modern terjadi pergeseran, klasik lebih cenderung membuka ruang memahami *naskh* sehingga timbul kesan kesalahan fatal dalam memahami *naskh*. Sedangkan modern lebih kritis dan memberi batasan-batasan yang ketat terhadap pemahaman *naskh*, sehingga menutup ruang penyelewengan dalam memahami al-Qur'an. Dan untuk motif pergeserannya al-Tusi pada era lebih cenderung aktualisasi dalam menyampaikan ijtihadnya, al-Tabarsi memiliki motif afiliasi karena lebih tendensius terhadap madzabnya, sedangkan al-Tabataba'i lebih kritis dan memanfaatkan perangkat-perangkat keilmuan yang sudah lengkap, sehingga timbul motif kompetensi dari mufassir kontemporer ini.

ABSTRACT

Religious ideology has a significant role in the Qur'an. Until now, the work of interpretation can not be separated from the previous interpretations. Likewise with the theory of the Qur'anic sciences such as the concept of *naskh*. *Naskh* itself has shifted from time to time. In the process of understanding this text, it seeks legitimacy for its ideology, namely the Shia ideology. The concept of *naskh* periodically among Shia seeks to reveal the problematic motives, this study provides an overview of the shift in *naskh* from the classical to the modern era and their motives. The author takes three samples from the classical era represented by al-Tusi, the medieval era represented by al-Tabarsi and the modern era represented by al-Tabataba'i.

This study uses a qualitative method whose data comes from library research with data analysis. Then this study uses the theory of the *naskh* concept approach according to Baqir Hakim to describe the shift in the *naskh* concept from the Shia Mufasssir perspective.

By using this approach, this research produces several conclusions. First, in the understanding of *naskh* from the classical to the modern era, there is a shift, classics are more likely to open up space for understanding texts so that there is the impression of a fatal error in understanding *naskh*. While modern is more critical and places strict limits on the understanding of *naskh*, thus closing the room for deviations in understanding the Qur'an. And for the shift in al-Tusi's motives in an era that tends to be actualized in many respects of his *ijtihad*, al-Tabarsi has a given motive because it is more inclined to his school of thought, while al-Tabataba'i is more critical and utilizes complete scientific tools, so that it arises competence motive of this contemporary mufasssir.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PRASYARAT TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN PENGUJI	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB 1 - Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah	15
C. Rumusan masalah	16
D. Tujuan penelitian.....	17
E. Signifikansi dan Kegunaan penelitian	17
F. Kerangka Teoritik.....	18
G. Penelitian Terdahulu	20
H. Metode Penelitian	26
I. Sistematika Penulisan.....	31

BAB II – GAGASAN TEORI <i>NASKH</i> PERSPEKTIF MUHAMMAD BAQIR AL-HAKIM	33
A. <i>Naskh</i> Perspektif Muhammad Baqir al-Hakim	33
B. Pembagian <i>Naskh</i> Tasyri' Ilahi dan <i>Naskh</i> al-Wadh'iyah.....	38
C. Wacana Seputar Rasionalitas <i>Naskh</i>	40
BAB III – KONSEP <i>NASKH</i> MENURUT MUFASSIR SYI'AH	47
A. <i>Naskh</i> Perspektif Muhammad bin al-Hasan bin Ali al-Tusi	55
B. <i>Naskh</i> Perspektif Abu Ali al-Fadl bin al-Hasan al-Tabarsi	67
C. <i>Naskh</i> Perspektif Muhammad Husain al-Tabataba'i.....	63
D. Garis Besar Pergeseran <i>Naskh</i>	72
BAB II – PERGESERAN DAN MOTIF <i>NASKH</i>	76
A. Karakteristik Tafsir Syi'ah.....	76
B. Pergeseran <i>Naskh</i> Perspektif Mufassir Syi'ah	84
C. Motif Pergeseran <i>Naskh</i> Perspektif Mufassir Syi'ah	95
BAB IV Penutup	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Zayd, Naṣr Hāmid. *Maḥmūd al-Naṣ Dirāsah fi Ulūm al-Qur’ān*. Beirut: al-Markaz al-Tsaqafi al-Arabi. 2014.
- Amīn (al), Iḥsān. *al-Tafsir bi al-Ma’thūr wa Taṭwīruh ‘Inda al-Syī’ah al-Imāmiyah*. Beirut: Dār al-Hādī. 2000.
- Baidan, Nashrudin. *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2016.
- Baidowi, Ahmad. *Mengenal Thabāḥabā’i dan Kontroversi Nasīkh Mansūkh*. Bandung: Nuansa Cendekia. 2005.
- Bāqī, Muhammad Fu’ad Abdul. *al-Mu’jam al-Mufahras fi alfaẓ al-Qur’an al-Karīm*. Kairo: Dār al-Hadīth. 2007.
- Dzahabi (al), Husain. *Tafsīr al-Mufasssirūn*. Vol. II. Kairo: Maktabah Wahbah. Tt.
- Faudah, Maḥmūd Basūni. *Tafsir-tafsir al-Qur’an*. terj. Moechtar Zurni. Bandung: Pustaka. 1987.
- Ḥakīm (al), Muḥammad Baqīr. *Ulūm al-Qur’ān*. tt: Majma’ al-Fikr al-Islami. 1414H.
- Khū’i (al), Sayid. *al-Bayān*. Beirut: Dār az-Zahrā. tt.
- Mandzur, Jamaluddin Ibnu. *Lisan al-‘Arab*. Vol. III. Beirut: Dar al-Shadir. 1414H.
- Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: Lkis. 2010.
- , Abdul. *Metode Penelitian al-Qur’an dan Tafsir*. Yogyakarta. LkiS. 2016.
- Na’im (al), Abdullahi Ahmed. *Dekonstruksi Syari’ah*. Yogyakarta: Ircisod. 2016.
- Pribadi, Agung Santoso. “Motif Afiliasi: Pengguna Aktif Facebook”, *Proyeksi: Jurnal Psikologi*. Vol. VI. 2011.

Qumy (al), Abu al-Qāsim Sa'd bin Abdullah al-Asy'ari. *Nāsikh al-Qur'ān wa Mansūkhuhu wa Muḥkamuhu wa Mutasyābuhuhu*. Qum: Maktabah al-'Allamah al-Majally. 1389 H.

Ṣābūni (al), M. Ali. *Rawā'i al-Bayān fi Tafsīr Ayāt al-Ahkām*. Vol. I. Jakarta : Dar al-Kutub al-Islamiyyah. 2001.

Samsu. *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Mixed Methods, Serta Resarch & Development*. Jambi: Pusaka. 2017.

Shihab, M. Quraish. *al-Qur'an dan maknanya*. Tangerang: Lentera Hati, 2010.

-----, *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati. 2015.

-----, *Membumikan al-Qur'an*. Bandung: Mizan. 2009.

-----, M. Quraish. *Sunnah-Syiah Bergandengan Tangan! Mungkinkah?*. Tangerang: Lentera Hati 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2009

Syāṭibi (al), Abu Ishāq. *Al-Muwāfaqāt fi Ushūl al-Syariat*. Vol. III. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah. 2005.

Ṭabarsi (al), Abu Āli al-Faḍl bin al-Ḥasan. *Majma' al-Bayān fi Tafsīr al-Qur'ān*. Vol. I. Libanon: Dār al-Ulūm. 2005.

Ṭabaṭabā'i (al), M. Ḥusain. *al-Qur'ān fi al-Islām*. Beirut: Dār al-Zahrā'. 1973.

-----, Muḥammad Ḥusain. *Tafsīr al-Mizān fi Tafsīr al-Qur'ān*. Vol.I. Beirut: Muassasah al-A'lāmi li al-Maṭbu'āt. 1997.

Ṭūsi (al), Muḥammad bin al-Ḥasan. *Al-Istibṣār*. Teheran: Dār al-Kutub al-Ilmiyah. 390 H.

-----, Muḥammad bin al-Ḥasan. *al-Tibyān fi Tafsīr al-Qur'ān*. Vol.III. Qum: Muassasah Ālu al-Bait. 1431 H.

-----, Muḥammad bin al-Ḥasan. *al-'Uddah fi Usūl al-Fiqh*. Vol II. Qum: Satarah. 1376 H.

Walgito Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset. 2003.

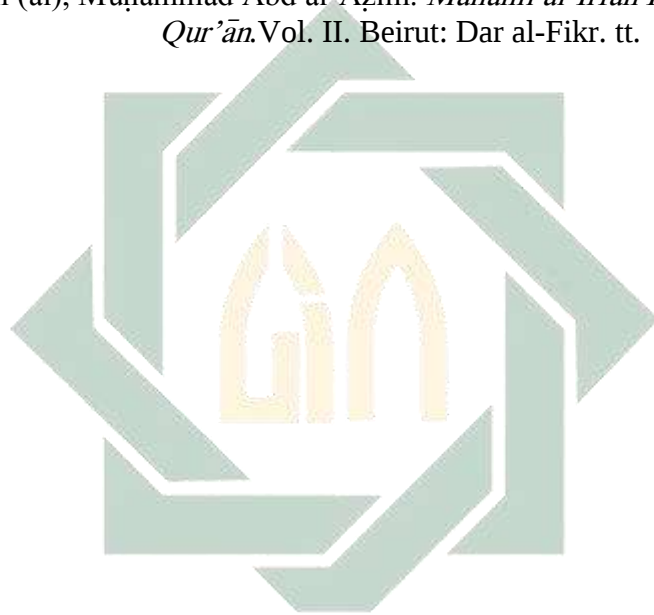
Wijaya, Aksin. *Arah Baru Studi Ulum Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2009.

Zahra, Muhammad Abu. *Usul al-Fiqh al-Ja'fary*. Beirut: Dar al-Fikr al-Araby.

Tt.

Zaid, Musthofa. *al-Naskh fī al-Qur'ān al-Karīm*. Kairo: Dar al-Wafa'. 1987.

Zarqāni (al), Muḥammad Abd al-Āzīm. *Manāhil al-Irfān Fi Ulūm al-Qur'ān*. Vol. II. Beirut: Dar al-Fikr. tt.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A